

Sosialisasi Penanaman Pohon Sebagai Wujud Peduli Lingkungan di Desa Bandar Kumbul

¹Siti Zahara Saragih, ²Junita, ³Toni, ⁴Agus Anjar, ⁵Panggih Nur Adi, ⁶Annisa Dwi Ayuning Tyas, ⁷Fitri Rahmadani, ⁸Sulistiani Putri

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Labuhanbatu

E-mail: ¹sitizaharasaragih@gmail.com, ²neetamawar@gmail.com, ³toni300586@gmail.com,
⁴agusanjartiga@gmail.com, ⁵panggi.s3@gmail.com, ⁶annisadwiayuningtyas@gmail.com,
⁷fitriahmadani@gmail.com, ⁸[sulistianiputri@gmail.com](mailto:sulistiani Putri@gmail.com)

Corresponding Author: sitizaharasaragih@gmail.com

Abstrak

Desa Bandar kumbul merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatuyang memiliki cuaca lumayan panas dikarenakan minimnya pepohonan yang terdapat di daerah tersebut akibat pembangunan yang dilakukan secara terus menerus, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penanaman pohon disekitar Desa Bandar kumbul. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik Sosialisasi Penanaman Pohon Sebagai Wujud Peduli Lingkungan di Desa Bandar Kumbul ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan dengan penanaman sejumlah pohon yang cocok dengan kondisi daerah setempat. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini yaitu melalui observasi dan sosialisasi sera praktik langsung dengan masyarakat Desa Bandar kumbul.Masyarakat setempat sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terlaksananya dengan baik pengabdian kepada masyarakat untuk sosialisasi penanaman pohon di Desa Bandar Kumbulmembuat masyarakat menjadi paham mengenai pentingnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar demi kenyamanan bersama.

KataKunci:Sosialisasi, Penanaman Pohon, Peduli Lingkungan

Pendahuluan

Untuk mengelola sumber daya alam (SDA) dan lingkungan di Indonesia agar berkualitas dan dapatdimanfaatkandengan baik untuk kemakmuran rakyat Indonesia diperlukan revolusi mental bangsa diseluruh wilayah Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya alam (SDA) dan lingkungan hidup yang baik adalah dengan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup (Mardiani, 2017).

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris yaitu melalui penghijauan (Pratiwi, 2017). Desa Bandar kumbulmerupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatuyang memiliki

cuaca lumayan panas dikarenakan minimnya pepohonan di daerah tersebut akibat pembangunan yang dilakukan secara terus menerus. Sebagai masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sekitar, maka salahsatu upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan kegiatan penghijauan berupapenanaman pohon di Desa Bandar kumbuh. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anon, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan.

Sebagai manusia kita harus memperhatikan keberadaan pohon, karena pohon sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, kami menganggap pentingnya kegiatan penanaman pohon yang merupakan salah satu kegiatan penghijauan tentunya akan memberikan dampak terhadap kenyamanan masyarakat Desa Bandar Kumbuh.

Penghijauan merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Tujuan dari penghijauan yaitu untuk mengendalikan banjir dan erosi tanah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai manfaat penghijauan yakni seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global (Anonim, 2016b).

Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni :

- 1) mencegah erosi tanah,
- 2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik,
- 3) memperbaiki kualitas air,
- 4) sebagai pelestarian satwa liar,
- 5) sebagai pengontrol iklim,
- 6) mencegah terjadinya banjir,
- 7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar.

Selain memberikan manfaat untuk kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, dengan melakukan penghijauan berupa penanaman pohon ini dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata (Purwanto, 2021).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, target yang ingin dicapai yaitu peningkatan sumber daya manusia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon di Desa Bandar kumbuh.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan para Dosen dan Mahasiswa Universitas Labuhanbatu. Kegiatan ini diawali dengan survey dan observasi lokasi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Oktober 2021, di Desa Bandar Kumbuh. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat

dalam memahami peran dan fungsi pohon. Metode yang dilakukan yaitu melalui sosialisasi dan praktik langsung dengan masyarakat Desa Bandar kumbul.

Hasil dan Pembahasan

Pada rangkaian kegiatan sosialisasi penanaman pohon ini, masyarakat Desa Bandar Kumbulsangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terlaksananya dengan baik pengabdian kepada masyarakat untuk sosialisasi penanaman pohon di Desa Bandar kumbul membuat masyarakat menjadi paham mengenai pentingnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar demi kenyamanan bersama. Selain itu, masyarakat mendapatkan pengalaman, pengetahuan tentang keadaan lingkungan, sehingga masyarakat sendiri sadar dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.

Adapun materi sosialisasi yang disampaikan berupa:

- 1) Penjelasan mengenai penghijauan yakni penanaman pohon,
- 2) Manfaat penghijauan lingkungan,
- 3) Cara memilih jenis tanaman yang sesuai.

Pelaksanaan Program Penanaman Pohon

Adapun tahapan pelaksanaan Program penanaman pohon yang telah berjalan dapat diuraikan seperti berikut ini:

1. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan penanaman pohon dilakukan melalui pertemuan secara langsung dengan kepala Desa Bandar kumbul dan anggota masyarakat. Melalui sosialisasi tersebut,disampaikan bahwa program terkait penghijauan berupa penanaman pohon dengan berbagai jenis tanaman, utamanya jenis bibit tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penanaman, ditentukan sesuai dengan lokasi yang akan ditanami yaitu jenis tanaman mahoni dan ketapang.

2. Penataan areal penanaman

Tahapan ini meliputi :

1. Pemancangan tanda batas dan pengukuran areal sasaran, untuk menentukan luas, letak dan tata tanam.
2. Pembesihan lapangan di lokasi yang ditetapkan
3. Penentuan arah/letak tanaman dan pemancangan
4. Pembuatan lubang tanam yang ukurannya sesuai dengan keperluan untuk masing-maing jenis tanaman

3. Persiapan Bibit

Secara umum faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih bibit pohon untuk penghijauan antara lain :

1. Mempunyai perakaran yang dalam, kuat, tidak mudah tumbang dan tidak mudah menggugurkan ranting dan daun.
2. Mampu tumbuh di tempat terbuka pada berbagai jenis tanah.
3. Pertumbuhannya cepat dan tahan terhadap gangguan fisik.
4. Tidak memerlukan perawatan yang intensif.
5. Tahan terhadap kekurangan air.

4. Penanaman Bibit Pohon

Pada Proses Penanaman terlebih dahulu dilakukan pembagian bibit pohon yang akan ditanam sesuai dengan wilayah dan jenis-jenis bibit pohon yang sudah di agendakan. Proses penanaman dilakukan bersama-sama dengan masyarakat setempat Pengelolaan penghijauan yang baik bergantung pada keterlibatan masyarakat itu sendiri (Arliman, 2015). Persiapan penanaman meliputi pengadaan bibit tanaman dan serta bahan dan alat yang dibutuhkan seperti cangkul, karung, linggis, patok, sabit, sapu lidi, sekop dan alat-alat lainnya. Penanaman dimulai dari jalan menuju kantor Desa Bandar kumbul, dilanjut di sekitar pinggiran jalan Desa Bandar kumbul. Perawatan bibit pohon, bibit pohon merupakan cara penanaman yang cukup menguras tenaga dan waktu, selain penanaman sudah ditanam, bibit yang sudah ditanam perlu adanya tinjauan dan perawatan seperti menyiram bibit tanaman yang sudah di tanam dengan air, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.



Gambar 1. Proses kegiatan sosialisasi bersama warga Desa Bandar Kumbul



Gambar 2. Proses penanaman pohon bersama warga Desa Bandar Kumbul

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepadamasyarakat di Desa Bandar kumbul Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan ini menimbulkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan masyarakat Desa Bandar kumbul perihal cara penghijauan yang baik dan benar, mengetahui jenis tanaman seperti apa yang cocok untuk ditanam pada areal penghijauan. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat dalam mengatasi setiap permasalahan yang ditemukan. Dengan demikian secara langsung maupun tidak langsung kegiatan ini sudah berkontribusi untuk menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan khususnya di perkotaan.

Dalam upaya mencapai hasil yang diharapkan serta melihat antusiasnya masyarakat Desa Bandar kumbul, maka perlu untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkelanjutan. Kegiatan pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan akan dapat menciptakan suasana yang nyaman, asri, bersih dan indah yang dapat menunjang kenyamanan bersama.

DaftarPustaka

- Anonimous. 2016a. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. [http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%](http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%20) (Diakses 19 Mei 2022).
- Anonimous. 2016b. *Pengertian dan fungsi reboisasi menurut para ahli*. <http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-dan-fungsi-reboisasi-menurut-para-ahli/>(Diakses 19 Mei 2022).
- Arliman, L. (2015). *Penegakan Hukum dan Kesadaran Masyarakat*. Deepublish. depublish.
- Mardiani, W. (2017). "Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan di SDN 12 Pekan Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(2), 269-297. Retrieved from <http://ejournal.uin>
- Pratiwi, D. A. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut*. *Minda Baharu*, 1(1), 25-32. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.117>
- Purwanto, 2021. *Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal Budimas* Vol. 03, No.01. <file:///C:/Users/sony/Downloads/2041-6343-1-PB.pdf> (Diakses 19 Mei 2022)